

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan PTPN I di Langsa. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan pada PTP Nusantara I, sebanyak 254 karyawan. Teknik Pengambilan sampel yaitu probability sampling dengan metode Simple Random sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuisioner. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana, uji t dan koefisien determinasi. Persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah $Y = 1,538 + 0,625 X$. Persamaan tersebut mengandung arti bahwa Nilai Konstanta sebesar 1,538. Hal ini mengandung arti bahwa jika pelatihan dianggap sama dengan nol, maka nilai kinerja adalah sebesar 1,538. Koefisien regresi pelatihan sebesar 0,625 memberikan arti bahwa pelatihan berpengaruh secara positif terhadap kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penambahan satu satuan pelatihan, maka akan terjadinya peningkatan terhadap kinerja sebesar 0,625 dan begitu pun sebaliknya. Hasil koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,339. Hal ini berarti sebesar 33,9% variabel kinerja dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan kerja, sedangkan sisanya 66,1% variabel kinerja dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi, pengawasan, insentif dan komunikasi. Hasil uji t (parsial) dalam penelitian ini, bahwa Variabel pelatihan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,994 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 1,993, dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya secara statistik variabel pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.